

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, D. S. (2013). Identifikasi Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Aritmatika Sosial Ditinjau dari Perbedaan Kemampuan Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo*, 01 (01), 97-106.
- Aksin, N., Astinto, A. Y., & Miyanto. (2017). *PR Matematika Kelas XI Semester 1*. Klaten: Intan Pariwara.
- Amin, D. D. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Materi Keliling dan Luas Lingkaran dengan Pendekatan Discovery Learning untuk SMP Kelas VIII. *Skripsi*.
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Brookhart, S. M. (2010). *How to Assess Higher-order Thinking Skills in Your Classroom*. Alexandria: ASCD.
- Budiman, A., & Jailani. (2014). Pengembangan Instrumen Asesmen Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada Mata Pelajaran Matematika SMP Kelas VIII Semester 1. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1 (2), 139-151.
- Cholidah, A. E. (2015). Pengembangan Soal Matematika Model PISA Untuk Mengukur Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Skripsi*.
- Conklin, W. (2012). *Higher-Order Thinking Skills to Develop 21st Century Learners*. Huntington Beach: Shell Education.
- Dirjendikdasmen. (2017). *Modul Penyusunan Soal Higher Order Thinking Skills (HOTS)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dirjendikdasmen. (2017). *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Kemdikbud.
- Dirjendikdasmen. (2015). *Panduan Penyusunan Soal Standar Internasional*. Jakarta: Kemdikbud.
- Djaali, & Muljono, P. (2008). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Gunawan, I., & Palupi, A. R. (2012). Taksonomi Bloom - Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Penilaian. *Premiere Educandum*, 98-117.
- Kemdikbud. (2017). *Matematika Kelas XI SMA/MA/SMK/MAK*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan.
- Kemdikbud. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Nasional Pendidikan*.

- Kemdikbud. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 59 tahun 2014 tentang Kurikulum SMA/MA. In *Lampiran 1 Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum*.
- King, F., Godson, L., & Rohani, F. (1998). *Higher Order Thinking Skills: Definition, Teaching Strategies, Assessment*. Educational Service Program.
- Krathwohl, D. R. (2002). A Revision of Bloom's Taxonomy: An Overview. *THEORY INTO PRACTICE*, 212-218.
- Krathwohl, D. R., & Anderson, L. W. (2014). *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*. Terjemahan oleh Agung Prihantoro. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurniati, D., Harimukti, R., & Jamil, N. A. (2016). Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi SMP di Kabupaten Jember dalam Menyelesaikan Soal Berstandar PISA. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 20 (2), 142-155.
- Lewy, Zulkardi, & Aisyah, N. (2009). Pengembangan Soal untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Pokok Bahasan Barisan dan deret Bilangan di Kelas IX Akselerasi SMP Xaverius Maria Palembang. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 14-28.
- Manfaat, B., & Nurhairiyah, S. (2014). Pengembangan Instrumen Tes untuk Mengukur Kemampuan Penalaran Statistik Mahasiswa Tadris Matematika. *Jurusan Pendidikan Matematika IAIN Syekh Nurjati Cirebon*, 1-19.
- Martina. (2017). Pengembangan Instrumen Tes Higher Order Thinking Skill (HOTS) Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dan Teorema Pythagoras Kelas VIII SMP Citra Samata Kab. Gowa. *Skripsi*.
- Mutohar, A. (2016). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas IX SMPN 1 Pandanarum pada Materi Kesebangunan dan Kekongruenan. *Skripsi*.
- Ningrum, Y. K. (2017). Pengembangan Soal Matematika Model PISA Bentuk Constructed Response pada Konten Bilangan untuk Mengukur Kemampuan Penalaran Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Skripsi*.
- Nugraha, A. S. (2017). Pengembangan Instrumen Evaluasi Kemampuan Pemodelan Matematis Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas. *Skripsi dipublikasikan*.
- OECD. (2016, December). *Result from PISA (Programme for International Student Assessment) 2015*.
- Oka, G. P. (2017). *Model Konseptual Pengembangan Produk Pembelajaran: Disertai Teknik Evaluasi*. Yogyakarta: Deepublish.

- Schraw, G., & Robinson, D. R. (2011). *Assessment of Higher Order Thinking Skills*. Charlotte: Information Age Publishing.
- Setyosari, P. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenada Media.
- Siswono, T. Y. (2010). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Surabaya: Unesa University Press.
- SMAN 1 Puri. (2018). Dipetik Juli 17, 2018, dari SMA Negeri 1 Puri Mojokerto: [www.sman1puri.sch.id](http://www.sman1puri.sch.id)
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarti, T., & Irawan, E. (2017). *Kiat Sukses Meraih Hibah Penelitian Pengembangan*. Jogjakarta: Deepublish.
- Tessmer, M. (1998). *Planning and Conducting Formative Evaluations*. London: Kogan Page.
- Yuniar, M., Rakhmat, C., & Saepulrohman, A. (2015). Analisis HOTS (Higher Order Thinking Skills) pada Soal Objektif Tes dalam Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 7 Ciamis. *Jurnal UPI*, 187-195.
- Yusuf, A. M. (2017). *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Zulkardi. (2006). *Formative Evaluation: What, Why, When and How*. Dipetik Januari 9, 2018, dari OoCities - Geocities Archive/ Geocities Mirror: <http://www.oocities.org/zulkardi/books.html>
- Zulkardi, & Ilma, R. (2006). Mendesain Sendiri Soal Kontekstual. *Paper pada Prosiding KNM 13*, (1-7). Semarang.